

Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagangan pada PT. MSK

*Hita
Universitas Mikroskil
Medan, Indonesia

hita_tan@yahoo.com

*Penulis Korespondensi

Diajukan : 26/11/2022

Diterima : 21/12/2022

Dipublikasi : 01/01/2023

ABSTRAK

Sistem akuntansi persediaan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan cara manual dan dengan sistem komputerisasi. Sistem akuntansi persediaan dengan cara manual dan dengan cara menghitung fisik barang yang ada di gudang kemudian dibuat laporan dan sisa persediaan. Sedangkan sistem akuntansi persediaan dengan komputerisasi maka pencatatannya dilakukan dengan memasukkan data-data barang yang telah terjual dan barang-barang yang telah dibeli ke dalam sistem komputer, kemudian secara otomatis komputer akan mengurangi data persediaan yang tersedia dengan data barang-barang yang telah terjual tersebut. Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian terhadap sistem komputerisasi yang berlaku pada PT. MSK. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh penulis, masalah utama dalam program perusahaan antara lain terjadinya kelalaian dalam pencatatan persediaan, sehingga jumlah persediaan barang yang ada di komputer tidak sama dengan hasil perhitungan fisik barang. Kemudian mengusulkan sistem baru yang juga dijalankan dengan menggunakan media komputer guna mengatasi kelemahan pada sistem lama. Sistem usulan yang bertujuan mengatasi kelemahan pada sistem lama dibuat dengan pemrograman Visual Basic.NET. Penggunaan sistem komputerisasi yang berbasis manajemen basis data lebih menghemat waktu dan biaya. Sistem akuntansi yang baik akan menunjang efisiensi karyawan dalam menyusun laporan yang diperlukan manajer untuk mengambil keputusan dalam perusahaan serta akan memudahkan pelacakan terhadap kecurangan yang terjadi. Sistem akuntansi yang baik akan memiliki pengendalian internal yang baik pula.

Kata Kunci: komputer; persediaan; sistem akuntansi

I. PENDAHULUAN

Informasi mengenai suatu perusahaan, terutama informasi keuangan, dibutuhkan oleh pihak-pihak *intern* (dalam) perusahaan dan *extern* (luar) perusahaan. Pihak dalam perusahaan yaitu manajemen memerlukan informasi keuangan untuk mengetahui, mengawasi dan mengambil keputusan-keputusan untuk menjalankan perusahaan. Sedangkan pihak luar perusahaan seperti calon investor, kreditur, kantor pajak dan lain-lain yang memerlukan informasi ini dalam kaitannya dengan kepentingan mereka.

Untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi mereka yang berkepentingan itu, maka disusunlah suatu sistem akuntansi. Akuntansi adalah suatu sistem dan teknologi yang mempelajari seni pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan keuangan dari kejadian transaksi bisnis menjadi laporan keuangan yang dibutuhkan oleh para pengguna (Supriyati, 2017). Sedangkan sistem akuntansi adalah prosedur-prosedur yang dirancang dan diterapkan oleh organisasi sesuai standar organisasi, yang harus dilaksanakan untuk menghasilkan laporan keuangan sebagaimana ditetapkan dalam standar akuntansi (Triwardana,

Yusralaini, & Susilatri, Riau). Sistem ini direncanakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak dalam maupun luar perusahaan. Sistem akuntansi yang disusun untuk suatu perusahaan dapat diproses dengan cara manual atau diproses dengan menggunakan mesin-mesin mulai dari mesin pembukuan yang sederhana sampai dengan komputer.

Persediaan barang dagang adalah jumlah persediaan barang dagang yang ada pada akhir periode tertentu (Supriyati, 2017). Stok atau persediaan barang dagangan merupakan salah satu unsur aktiva yang berpengaruh besar dalam kelangsungan hidup suatu perusahaan dagang di mana akan menimbulkan kerugian yang besar jika permintaan langganan tidak terpenuhi. Jumlah stok suatu perusahaan akan senantiasa mengalami perubahan seiring dengan transaksi penjualan dan pembelian yang terjadi setiap harinya dalam perusahaan. Setiap perusahaan dagang pasti memiliki suatu sistem persediaan yang mencatat segala transaksi yang berhubungan dengan keluar masuknya barang dagangan. Informasi dari transaksi-transaksi itu diperlukan oleh bagian pembelian untuk penyediaan barang yang kurang tersedia untuk pelanggan. Agar perusahaan dapat mengolah informasi stok dengan cepat dan tepat, maka perusahaan memerlukan suatu program aplikasi berbasis komputer dengan pertimbangan kalau menggunakan komputer pengolahan data akan lebih cepat dan efisien.

Persediaan dapat diartikan sebagai aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal perusahaan. Persediaan barang dagangan bagi perusahaan dagang memungkinkan perusahaan memenuhi permintaan pembeli. Bagi manajemen keuangan perlu memahami dampak penggunaan suatu kebijakan pengelolaan persediaan terhadap aspek keuangan. Jumlah persediaan yang banyak memungkinkan perusahaan memenuhi permintaan yang mendadak, akan tetapi akan menyebabkan modal kerja perusahaan semakin besar juga. Kunci persoalannya adalah pada permintaan yang mendadak. Jumlah persediaan bisa saja sangat kecil atau bahkan nol pada saat diperlukan. Teknik seperti ini dikenal sebagai manajemen persediaan *Just In Time* (JIT) atau *zero inventory* (Rahayuni & Sadiqin, 2022).

Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan ini adalah pemrosesan informasi atau data tentang jumlah persediaan sangat lambat dikarenakan perangkat lunak yang digunakan perusahaan sudah kurang memadai sehingga menurunkan efisiensi pekerja dan penyediaan laporan tentang jumlah keluar masuknya barang dagangan tidak memenuhi waktu yang tepat.

II. STUDI LITERATUR

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Atmoko & Septiana, 2022)	Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Sunrise Distro Dengan Aplikasi <i>Accurate Accounting</i>	Diperlukan penerapan sistem akuntansi persediaan dengan menggunakan aplikasi yang diharapkan dapat mempermudah dalam pencatatan dan pengolahan data persediaan barang dalam mengontrol persediaan barang.
2.	(Rahmasari, 2019)	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toserba Selamat Menggunakan Php Dan Mysql	Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat membantu penggunaan dalam mengelola transaksi pemesanan barang ke supplier, penjualan barang ke konsumen, bagian gudang dipermudah dalam melihat stok persediaan, penetapan harga jual dan laporan akhir yaitu laporan keuangan. Dengan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang ini dapat mengatasi kesalahan yang terjadi dan mendapatkan hasil laporan yang terbaik.
3.	(Rahayuni &	Penerapan Sistem	Fungsi pada aplikasi akuntansi

	Sadiqin, 2022)	Informasi Akuntansi Persediaan Dalam Peningkatan Distribusi Barang Dagang Pada Pt. Chandra Citra Cemerlang	persediaan sudah baik tapi belum seluruhnya karena fungsi penjualan yang tidak ada pada teori namun berjalan pada objek. Catatan terkait sistem akuntansi persediaan sudah baik dan sudah sesuai dengan memo di teori. Prosedur persediaan sudah baik dan dapat menunjang kelancaran distribusi barang dagang yang ada
--	-----------------------	--	--

III. METODE

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah (Atmoko & Septiana, 2022). Sistem informasi akuntansi ialah sistem yang mengolah data dan transaksi untuk mendapatkan hasil informasi yang bermanfaat untuk pemimpin perusahaan dalam menjalankan bisnis (Rahmasari, 2019).

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data-data dan keterangan yang telah terkumpul adalah merupakan salah satu bahan pertimbangan untuk menentukan data-data yang diperlukan di dalam penyusunan karya ilmiah ini, penulis menggunakan 2 macam metode pengumpulan data, yakni:

1. Riset Perpustakaan

Yaitu riset yang berdasarkan perpustakaan. Pencarian data seperti ini disebut data sekunder. Riset Perpustakaan meliputi:

- a. meneliti serta membaca buku-buku literatur, majalah, artikel materi perkuliahan yang ada hubungannya dengan masalah sistem akuntansi persediaan barang dagangan.
- b. Untuk memperkuat masalah maka akan diadakan pada pengutipan terhadap beberapa pendapat dari para ahli atau sarjana untuk dijadikan dasar di dalam melakukan penelitian.

2. Riset Lapangan

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun secara langsung ke lapangan atau pada objek yang sedang diteliti. Jadi merupakan penelitian yang berdasarkan kenyataan dan dapat diamati secara langsung oleh penulis.

Penulis mengadakan wawancara dengan beberapa orang karyawan yang berhubungan dengan sistem akuntansi persediaan barang dagangan pada objek mengenai prosedur-prosedur yang berhubungan dengan Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagangan, yaitu : prosedur pembelian dan penjualan barang dagangan, retur pembelian dan penjualan, kegiatan pengawasan fisik persediaan, metode pencatatan persediaan dan metode penilaian persediaan. Selain itu, penulis juga mendapatkan contoh faktur penjualan dan retur penjualan yang digunakan oleh perusahaan, tampilan dari program yang sedang digunakan oleh perusahaan untuk mengolah data-data persediaan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh penulis, masalah utama dalam program perusahaan antara lain terjadinya kelalaian dalam pencatatan persediaan, sehingga jumlah persediaan barang yang ada di komputer tidak sama dengan hasil perhitungan fisik barang, adapun penyebab terjadinya ketidaksesuaian jumlah persediaan antara lain:

- 1. pembelian stok dengan metode *Just In Time*, di mana barang yang dibeli langsung dijual kembali sebelum pembelian tersebut sempat dicatat, sedangkan penjualan atas barang tersebut tetap dicatat, akibatnya stok barang menjadi minus
- 2. dalam transaksi pertukaran barang antara jenis barang yang berbeda dengan harga yang sama, dan hal ini tidak direkam ke dalam komputer, sehingga persediaan menjadi tidak sesuai
- 3. pada akhir periode tidak ada penyesuaian selisih jumlah persediaan barang, setiap terjadi selisih dicatat ke dalam perkiraan gudang selisih, dan perkiraan gudang selisih ini terbawa

sampai ke periode berikutnya

4. dalam retur penjualan barang dagangan akibat barang rusak tetapi masih bergaransi, perusahaan memberikan barang baru yang sejenis dan mengurangi jumlah persediaan barang tersebut sedangkan barang yang rusak tersebut tidak menambah persediaan melainkan dimasukkan ke dalam gudang reparasi
5. dalam retur pembelian barang yang rusak yang masih bergaransi, barang ini dikirimkan kembali ke dealer utama untuk direparasi dalam jangka waktu yang tidak bisa ditentukan dan tidak mengurangi jumlah persediaan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun kelemahan-kelemahan dari sistem yang sedang diterapkan dalam perusahaan saat ini adalah sebagai berikut:

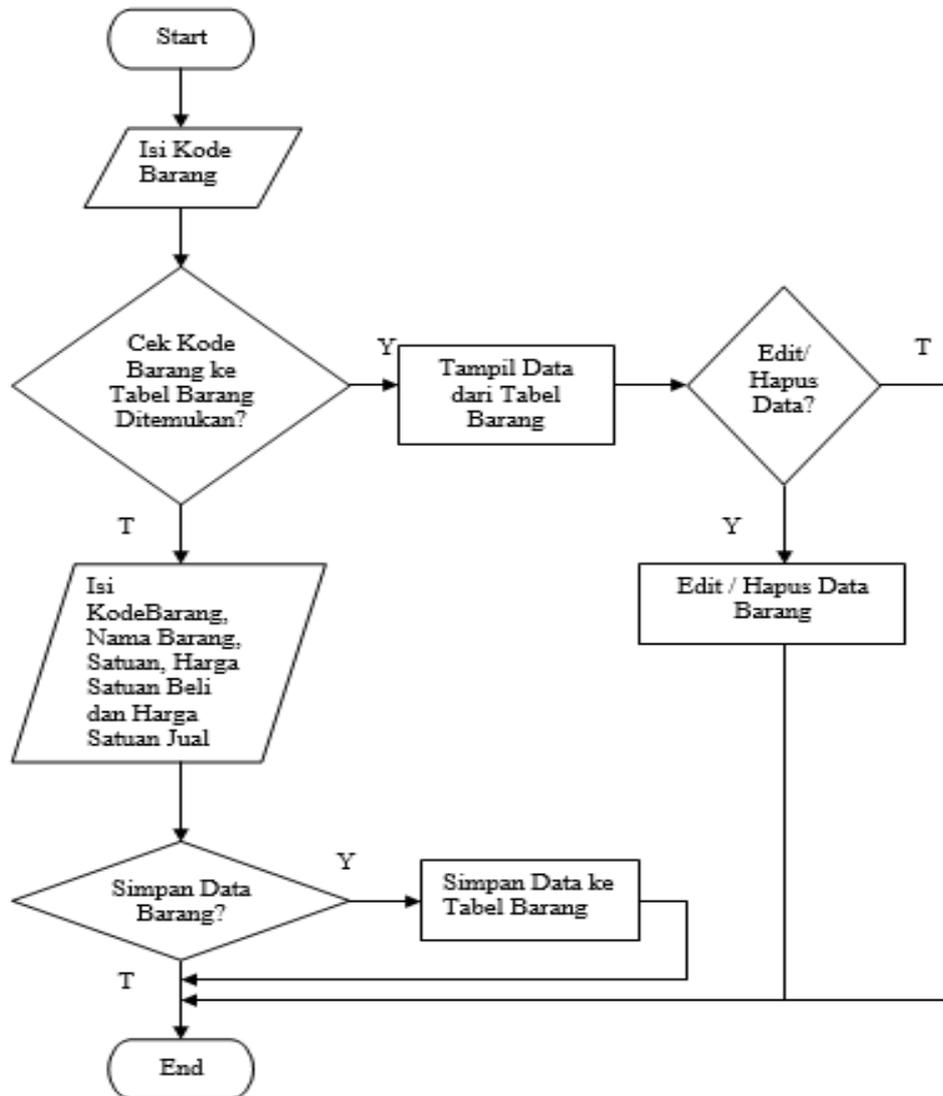
1. Penjualan masih dapat dilakukan meskipun jumlah persediaan atas barang tersebut menunjukkan angka nol
2. Pembelian barang yang dilakukan apabila ada transaksi penjualan dan persediaan di gudang tidak mencukupi
3. Kadang-kadang terjadi keterlambatan dalam merekam transaksi-transaksi yang terjadi, sehingga terjadi selisih jumlah persediaan yang tidak cocok
4. Laporan tidak dapat disajikan setiap saat dan tidak tepat waktu karena adanya selisih jumlah persediaan dan pihak gudang harus melakukan pengecekan kembali terhadap jumlah persediaan di gudang yang akan menghabiskan waktu.

Adapun keunggulan dari sistem yang diusulkan penulis adalah:

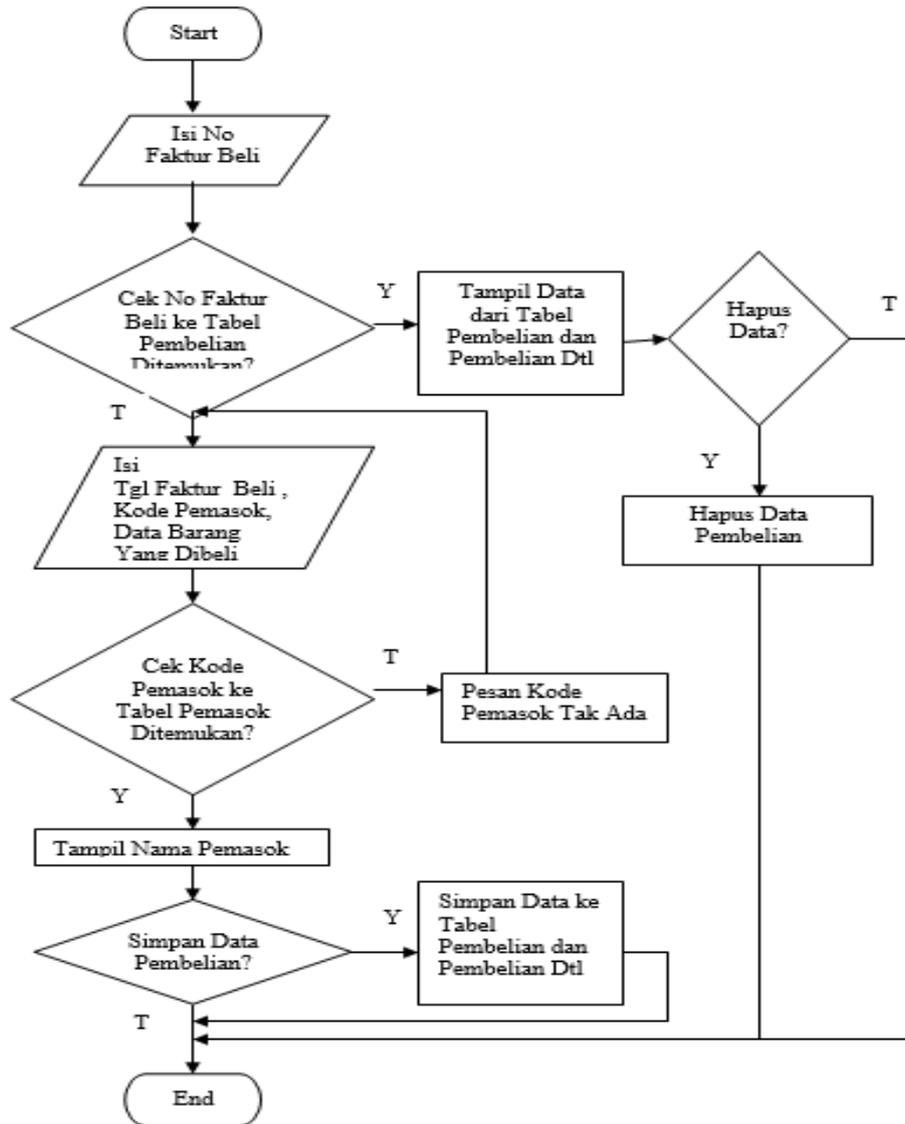
1. adanya efisiensi kerja, tidak perlu mengadakan pengecekan ke gudang setiap ada transaksi karena perusahaan dapat mengawasi barang yang tersedia di gudang dengan sistem usulan
2. kemungkinan kelebihan order semakin kecil
3. dapat mengetahui jumlah pembelian dan penjualan dengan cepat
4. pencarian data lebih cepat
5. penyajian laporan dapat dilakukan tepat waktu
6. program aplikasi dapat mengolah data persediaan dengan cepat dan akurat karena menggunakan sistem manajemen basis data

Pengertian perancangan sistem adalah penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru. Tujuan dari perancangan sistem adalah untuk memenuhi kebutuhan pemakai sistem serta untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap (Mulyani, 2017).

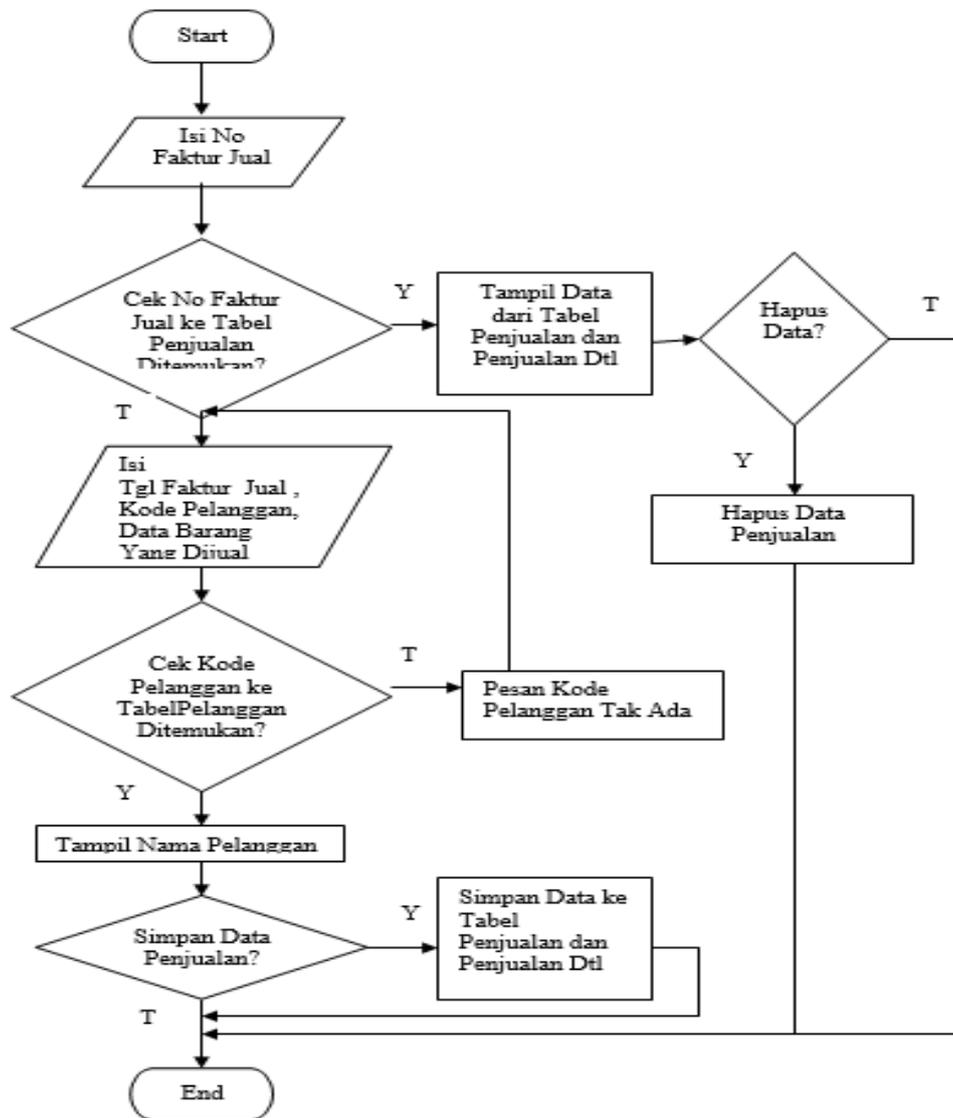
Rancangan Flowchart Algoritma



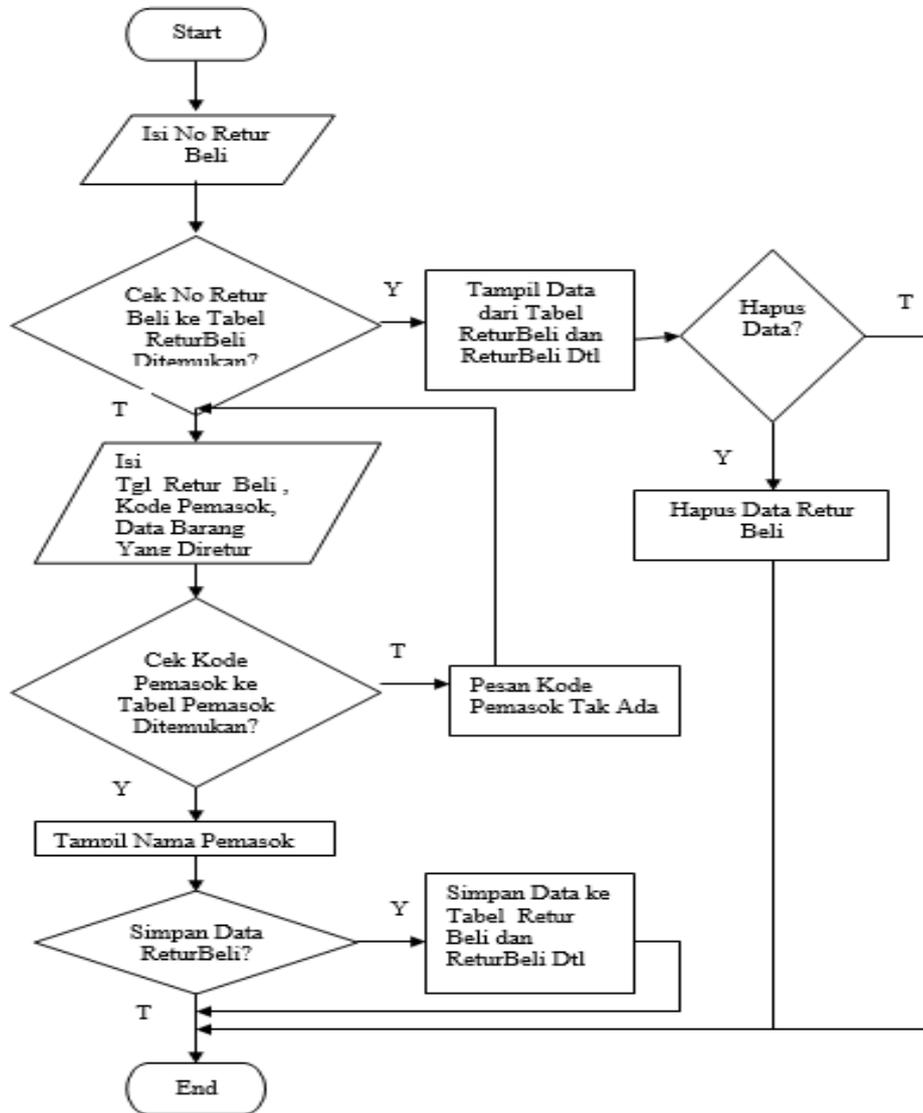
Gambar 1 Flowchart Form Input/Edit/Hapus Data Barang



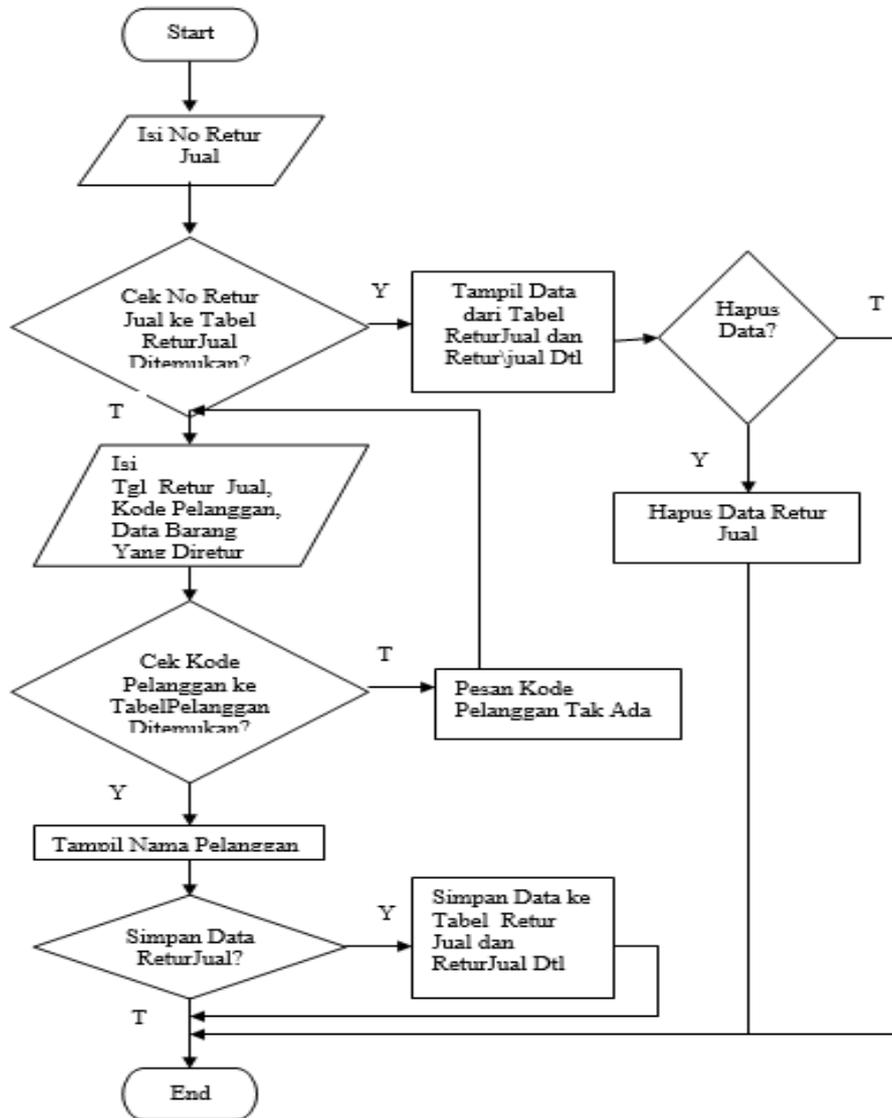
Gambar 2 Flowchart Form Input/Hapus Data Pembelian



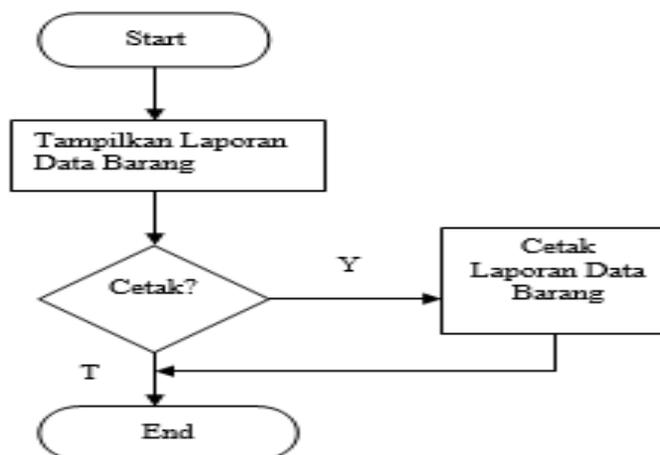
Gambar 3 Flowchart Form Input/Hapus Data Penjualan



Gambar 4 Flowchart Form Input/Hapus Data Retur Beli

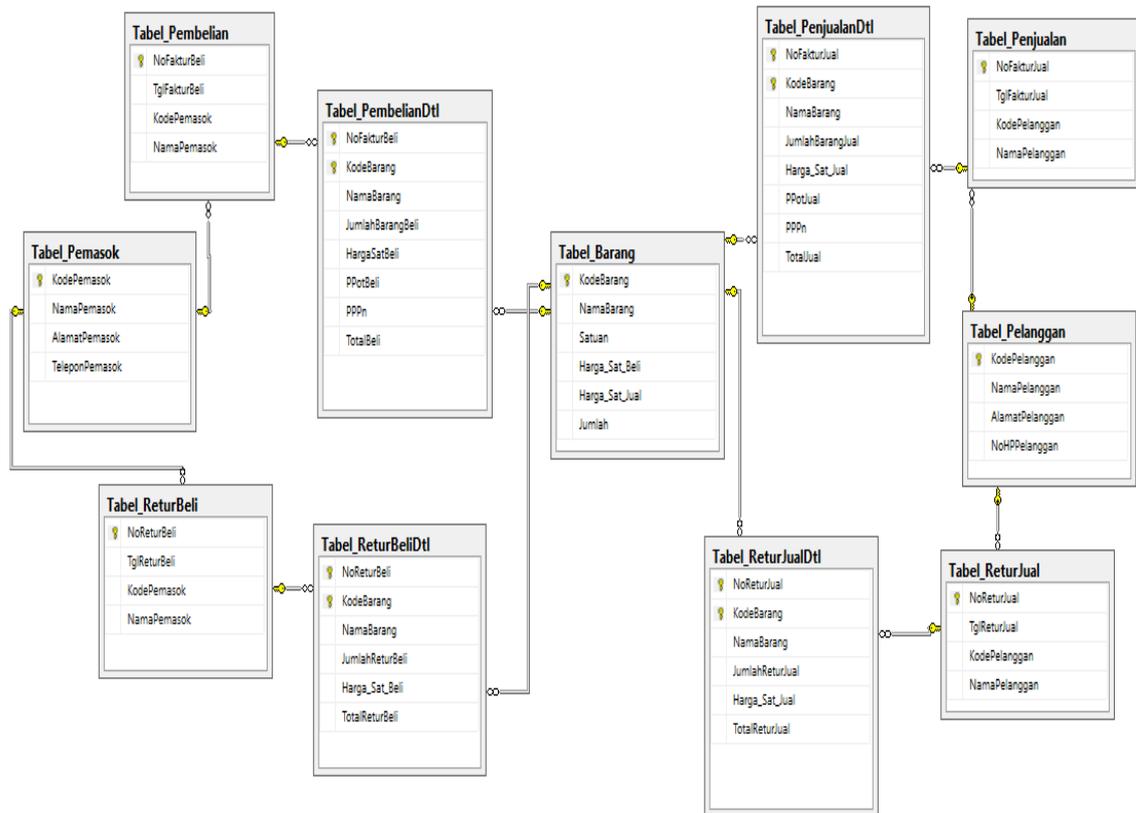


Gambar 5 Flowchart Form Input/Hapus Data ReturJual



Gambar 6 Flowchart Cetak Laporan Data Barang

Rancangan Database



Gambar 7 Relasi Antar Tabel Basis Data

V. KESIMPULAN

1. Penggunaan sistem komputerisasi yang berbasis manajemen basis data dapat sangat meningkatkan efisiensi para karyawan, sehingga lebih menghemat waktu dan biaya. Selain itu, juga dapat mengurangi tenaga kerja dalam perusahaan
2. Penggunaan suatu sistem akuntansi yang baik akan menunjang efisiensi karyawan dalam menyusun laporan yang diperlukan manajer untuk mengambil keputusan dalam perusahaan
3. Suatu sistem yang baik dapat mengurangi terjadinya kecurangan karena akan memudahkan pelacakan terhadap kecurangan
4. Suatu sistem akuntansi yang baik akan memiliki pengendalian internal yang baik pula.

VI. REFERENSI

ATMOKO, A. D., & SEPTIANA, E. N. (2022). PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA SUNRISE DISTRO DENGAN APLIKASI ACCURATE ACCOUNTING. *YUDISHTIRA JOURNAL : INDOONESIAN JOURNAL OF FINANCE AND STRATEGY INSIDE*, 14–29.

Mulyani, S. (2017). *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Abdi Sistematika. Abdi Sistematika.

Rahayuni, R. D., & Sadiqin, A. (2022). PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN DALAM PENINGKATAN DISTRIBUSI BARANG DAGANG PADA

- PT. CHANDRA CITRA CEMERLANG. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1235–1242.
- Rahmasari, T. (2019). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toserba Selamat Menggunakan Php Dan Mysql. *IS THE BEST : ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM & INFORMATION TECHNOLOGY BUSINESS ENTERPRISE*.
- Supriyati. (2017). *Mudah Belajar Akuntansi Keuangan Dasar Bagi Pemula dan Pengusaha Muda dengan Standar IFRS*. Bandung: Labkat Press KA FTIK UNIKOM.
- Triwardana, D., Yusralaini, & Susilatri. (Riau). PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN, PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN SKPD (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar). *Doctoral dissertation, RiauUniversity*.
- Wibowo, W. S., Az-zahra, H. M., & Bachtiar, F. A. (vol. Vol. 2, No. 12, pp. 7192-7201). Evaluasi dan Rekomendasi Tampilan Website E-Complaint Universitas Brawijaya Pada Perangkat Bergerak Menggunakan Metode Heuristic Evaluation. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2019.